

DAMPAK CONTRACT CHANGE ORDERS (CCO) TERHADAP PRODUKTIVITAS PROYEK KONSTRUKSI DI KABUPATEN CILACAP

THE IMPACT OF CONTRACT CHANGE ORDERS (CCO) ON PRODUCTIVITY OF CONSTRUCTION PROJECT IN THE CILACAP DISTRICTS

Ahmad Suseno¹, Amris Azizi², Arif Kurniawan Suksmono³

¹²³Program Studi S1 Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Sains
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Informasi Artikel

Dikirim, 19 Januari 2023
Direvisi, 15 Januari 2024
Diterima, 18 Januari 2024

Korespondensi Penulis:

Ahmad Suseno
Program Studi Teknik Sipil
Universitas Muhammadiyah
Purwokerto
Jl. K.H. Ahmad Dahlan
Purwokerto, 53182
Email:
ahmadsuseno1812@gmail.com

ABSTRAK

Contract Change Orders (CCO) adalah permintaan perubahan kontrak yang nantinya digunakan sebagai dasar untuk mengubah ruang lingkup pekerjaan. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Responden penelitian ini adalah kontraktor yang terdaftar sebagai anggota GAPENSI (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia) tahun 2022 dengan kualifikasi menengah di Wilayah Kabupaten Cilacap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor dominan penyebab Contract Change Orders (CCO) yang dialami kontraktor pada proyek konstruksi di Kabupaten Cilacap adalah faktor kesalahan planning dan estimasi volume dengan nilai mean 3,88 dengan presentase 6,89% , sedangkan Dampak terbesar dari adanya Contract Change Orders (CCO) terhadap produktivitas proyek konstruksi di Kabupaten Cilacap yaitu menyebabkan perpanjangan waktu pelaksanaan dengan nilai mean sebesar 4,12 dengan presentase 13,65%.

Kata Kunci : Contract Change Orders, Produktivitas, Proyek konstruksi.

ABSTRACT

Contract Change Orders (CCO) are requests for contract changes which will be used as a basis for changing the scope of work. This research uses the Quantitative method. Respondents of this study were contractors registered as members of GAPENSI (Association of Indonesian National Construction Contractors) in 2022 with medium qualifications in the Cilacap Regency Region. The results showed that the dominant factor causing Contract Change Orders (CCO) experienced by contractors on construction projects in Cilacap Regency is the planning and volume estimation error factor with a mean value of 3.88 with a percentage of 6.89%, while the biggest impact of Contract Change Orders (CCO) on the productivity of construction projects in Cilacap Regency is causing an extension of the implementation time with a mean value of 4.12 with a percentage of 13.65%.

Keyword : Contract Change Orders, Productivity, Construction Project

1. PENDAHULUAN

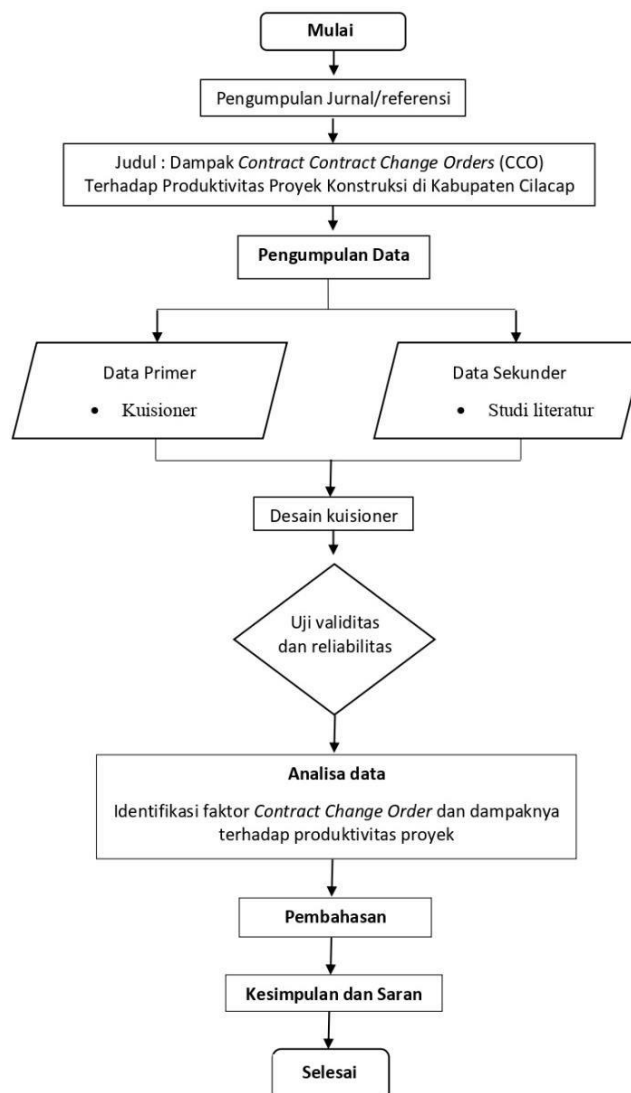
Risiko dan ketidakpastian dapat menjadi faktor kegagalan proyek konstruksi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Risiko adalah kemungkinan terjadinya sesuatu keadaan/peristiwa yang sering muncul dalam proyek konstruksi salah satunya ialah pengadaan pekerjaan tambah kurang (Ibbs, 2009). *Contract Change Orders (CCO)* ini sendiri merupakan dampak dari risiko tingginya ketidakpastian, pekerjaan yang ditambahkan atau dihapuskan dari lingkup asli pekerjaan kontrak yang mengubah seluruh nilai kontrak atau waktu penyelesaian pekerjaan (Asiyanto, 2005). *Contract Change Orders (CCO)* adalah permintaan perubahan kontrak yang nantinya digunakan sebagai dasar untuk mengubah ruang lingkup pekerjaan.

Terjadinya *Contract Change Orders* pada proyek konstruksi dapat memberikan dampak negatif secara langsung maupun tidak langsung, baik dari kontraktor maupun owner. Dampak *Contract Change Orders* secara langsung adalah penambahan biaya item pekerjaan karena adanya penambahan volume dan material, jadwal pelaksanaan, pekerjaan ulang dan meningkatnya biaya tenaga kerja, sedangkan dampak *Contract Change Orders* secara tidak langsung adalah perselisihan antara pemilik dan kontraktor (Hanna, 1999).

Begitu kompleksnya Dampak dari *Contract Change Orders*, maka dari itu perlu dilakukan penelitian apa faktor utama dari *Contract Change Order (CCO)* dan dampaknya terhadap produktivitas proyek konstruksi di Kabupaten Cilacap, baik di kelola pemerintah ataupun swasta.

2. METODE PENELITIAN

Kerangka penelitian yang digunakan sebagai pedoman alur penelitian dapat dilihat pada gambar 1.

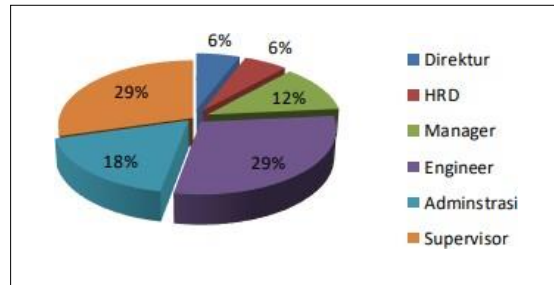


Gambar 1. Alur penelitian

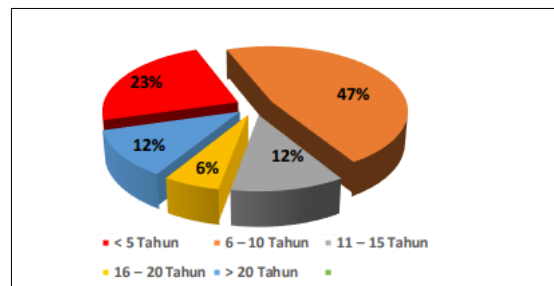
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 17 orang dari 17 perusahaan di bidang konstruksi yang terdaftar sebagai anggota GAPENSI (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia) tahun 2022 dengan kualifikasi menengah. Data umum responden disajikan dalam beberapa karakteristik yaitu jabatan dan pengalaman kerja. Data umum tersebut selanjutnya diolah dalam bentuk frekuensi dan presentase yang dapat disajikan pada gambar 2 dan gambar 3.



Gambar 2. Presentase jabatan responden



Gambar 3. Presentase pengalaman responden

3.2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara statistik dengan *Software* SPSS versi 28.0, variabel dikatakan Valid jika nilai dari *pearson corelation* lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Tabel 1. Hasil uji validitas variabel faktor CCO

Tabel 1. Hasil uji validitas variabel faktor CCO				
No	Variabel faktor penyebab CCO	rxy	Koefisien korelasi	
			rtabel	keterangan
Planning dan design				
1	Perubahan Desain	0.553	0.482	Valid
2	Kesalahan Planning dan Estimasi Volume	0.696	0.482	Valid
3	Kontrak awal yang kurang lengkap	0.65	0.482	Valid
4	Penambahan / Pengurangan Scope pekerjaan	0.697	0.482	Valid
5	Penambahan / Pengurangan volume pekerjaan	0.534	0.482	Valid
6	Ketidaksesuaian Gambar dengan Volume kontrak awal	0.519	0.482	Valid
7	Ketidaksesuaian Gambar dengan spesifikasi	0.519	0.482	Valid
8	Ketidaksesuaian Spesifikasi Teknis dengan kebutuhan di lapangan	0.643	0.482	Valid
9	Kurangnya informasi saat perencanaan	0.527	0.482	Valid
Pertimbangan keamanan				
1	Pertimbangan keamanan Konstruksi	0.621	0.482	Valid
2	Pertimbangan keamanan Lingkungan	0.667	0.482	Valid
3	Tambahan fasilitas keamanan	0.227	0.482	Tidak valid
Kejadian Alam				
1	Penurunan tanah	0.634	0.482	Valid
2	Tanah Longsor	0.534	0.482	Valid
3	Cuaca Buruk	0.587	0.482	Valid
4	Terjadinya Banjir	0.574	0.482	Valid

Perubahan peraturan kerja				
1	Perubahan dari pembuat keputusan	0.618	0.482	Valid
2	Kebutuhan tambahan untuk fungsional dan perawatan	0.671	0.482	Valid
3	Permintaan khusus dari owner	0.675	0.482	Valid
Penyebab lain				
1	Terlambat dalam menyetujui Gambar Shop Drawing,	0.73	0.482	Valid
2	Pengiriman Material khusus yang terlambat	0.573	0.482	Valid
3	Perubahan jadwal secara tiba-tiba	0.305	0.482	Tidak valid
4	Percepatan pekerjaan	0.562	0.482	Valid
5	Peralatan/perengkapan kurang memadai	0.531	0.482	Valid
6	Material yang tidak tersedia	0.46	0.482	Tidak valid

Sumber : Hasil analisis, 2022

Dari 25 faktor penyebab *Contract Change Orders* yang ada Tabel. 1 setelah dilakukan uji validitas terdapat 22 item yang valid, dilihat nilai korelasi pearson r yang memenuhi syarat, dimana r hitung (r_{xy}) lebih besar dari r_{tabel} dan selanjutnya data yang tidak valid di eliminasi.

Tabel 2. Hasil uji validitas variabel dampak CCO

No	Variabel dampak CCO	Koefisien korelasi		
		r_{xy}	r_{tabel}	keterangan
1	Perpanjangan Waktu pelaksanaan	0.753	0.482	Valid
2	Menyebabkan Perubahan nilai kontrak	0.547	0.482	Valid
3	Mengurangi keuntungan proyek	0.643	0.482	Valid
4	Merubah progress harian	0.610	0.482	Valid
5	Menyebabkan <i>rework</i> atau pekerjaan ulang	0.630	0.482	Valid
6	Menyebabkan biaya <i>Overhead</i>	0.649	0.482	Valid
7	pembengkakan biaya / <i>Cost Overruns</i>	0.515	0.482	Valid
8	Mengurangi Performa kontraktor	0.551	0.482	Valid
9	Metode pengerjaan yang digunakan menjadi tidak efektif	0.655	0.482	Valid
10	Merubah metode pelaksanaan Konstruksi	0.775	0.482	Valid

Sumber : Hasil analisis, 2022

Dari hasil uji validitas variabel dampak *Contract Change Orders* pada Tabel. 2 semua butir item pertanyaan 1 – 10 valid, dilihat nilai korelasi pearson r yang memenuhi syarat, dimana r hitung (r_{xy}) lebih besar dari r_{tabel} .

3.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan program bantuan *Software SPSS* versi 28.0, hasil pengujian reliabilitas menggunakan Koefisien *Cronbach Alpha*. Variabel dikatakan reliabel jika koefisien variabelnya lebih dari 0,6.

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas variabel faktor CCO

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.917	22

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas variabel dampak CCO

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.833	10

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel. 3 dan tabel. 4 menunjukkan variabel reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

3.4. Analisis Deskriptif faktor *Contract Change Orders*

Tabel 5. Hasil analisis faktor CCO

No	Planning dan design	Mean	Persentase (%)
1	Perubahan Desain	2.53	4.49
2	Kesalahan Planning dan Estimasi Volume	3.88	6.89

3	Kontrak awal yang kurang lengkap	2.47	4.38
4	Penambahan / Pengurangan Scope pekerjaan	2.59	4.59
5	Penambahan / Pengurangan volume pekerjaan	3.12	5.53
6	Ketidaksesuaian Gambar dengan Volume kontrak awal	2.12	3.76
7	Ketidaksesuaian Gambar dengan spesifikasi	2.12	3.76
8	Ketidaksesuaian Spesifikasi Teknis dengan kebutuhan di lapangan	2.06	3.65
9	Kurangnya informasi saat perencanaan	2.65	4.70
Pertimbangan keamanan			
1	Pertimbangan keamanan konstruksi	2.76	4.91
2	Pertimbangan keamanan Lingkungan	2.71	4.80
Kejadian alam			
1	Penurunan Tanah	2.76	4.91
2	Tanah Longsor	2.47	4.38
3	Cuaca Buruk	3.12	5.53
4	Terjadinya Banjir	1.76	3.13
Perubahan peraturan kerja			
1	Perubahan dari pembuat keputusan	2.94	5.22
2	Kebutuhan tambahan untuk fungsional perawatan	2.12	3.76
3	Permintaan khusus dari owner	3.59	6.37
Penyebab lain			
1	Terlambat dalam menyetujui Gambar <i>Shop Drawing</i> ,	1.82	3.24
2	Pengiriman Material khusus yang terlambat	2.41	4.28
4	Percepatan pekerjaan	2.53	4.49
5	Peralatan/perlengkapan kurang memadai	1.82	3.24

Sumber : Hasil analisis, 2022

Berdasarkan Tabel. 5 indikator kesalahan planning dan estimasi volume merupakan faktor penyebab CCO dengan presentase terbesar yaitu 6,89% terhadap total skor penilaian dari responden dengan nilai *mean* 3,88 selanjutnya yaitu indikator Permintaan khusus dari owner sebesar 6,37% dengan nilai *mean* 3,59. Sedangkan faktor penyebab yang paling jarang terjadi yaitu terdapat pada indikator terlambat dalam menyetujui gambar *shop drawing* dan peralatan/perlengkapan kurang memadai dengan masing – masing nilai presentase sebesar 3,24% dengan nilai *mean* 1,82.

3.5. Analisis Deskriptif dampak *Contract Change Orders*

Tabel 6. Hasil analisis dampak CCO

No	Indikator	Mean	Persentase (%)
1	Perpanjangan waktu pelaksanaan	4.12	13.65
2	Menyebabkan perubahan nilai kontrak	3.82	12.67
3	Mengurangi keuntungan proyek	3.06	10.14
4	Merubah progress harian	2.82	9.36
5	Menyebabkan <i>rework</i> atau pekerjaan ulang	2.18	7.21
6	Menyebabkan biaya <i>Overhead</i>	2.94	9.75
7	Adanya pembengkakan biaya	3.18	10.53
8	Mengurangi Performa kontraktor	2.59	8.58
9	Metode pengerjaan yang digunakan menjadi tidak efektif	2.94	9.75
10	Merubah metode Konstruksi	2.53	8.38

Sumber : Hasil analisis, 2022

Berdasarkan Tabel. 6 indikator Perpanjangan waktu pelaksanaan merupakan dampak dengan presentase terbesar yaitu 13,65% terhadap total skor penilaian dari responden dengan nilai *mean* 4,12. Sedangkan dampak terkecil dari CCO yaitu terdapat pada indikator menyebabkan *rework* atau pekerjaan ulang dengan presentase sebesar 7,21% dengan nilai *mean* 2,18.

4. KESIMPULAN

- Berdasarkan hasil penelitian terhadap 17 responden, dengan melihat nilai *mean* tertinggi diperoleh hasil bahwa faktor dominan penyebab *Contract Change Orders* pada produktivitas proyek konstruksi di Kabupaten Cilacap adalah faktor kesalahan planning dan estimasi volume dengan nilai *mean* 3,8 dengan

presentase sebesar 6,89% dan yang kedua adalah karena adanya permintaan khusus dari owner dengan nilai *mean* sebesar 3,59 dengan presentase sebesar 6,37%.

2. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 17 responden, dengan melihat nilai *mean* tertinggi diketahui dampak dari *Contract Change Orders* yaitu menyebabkan perpanjangan waktu pelaksanaan dengan nilai *mean* sebesar 4,12 dengan presentase sebesar 13,65%..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asiyanto. (2005). *Manajemen Produksi untuk Jasa Konstruksi*. Jakarta: Pradnya Paramitha.
- [1] Hanna, A. S. (1999). Impact of Change Orders on Labor Efficiency for Electrical Construction. *Journal of Construction Engineering and Management*, 4(125).
- [2] Ibbs, W. d. (2009). Managing Construction Projects Using the Advanced Programmatic Risk Analysis and Management Model. *Journal of Construction Engineering and Management*, 8(135): 8-772.
- [3] Kuswandari, A. D. (2017). Pengaruh Dampak Contract Change Order Terhadap Kinerja Kontraktor Proyek Studi Kasus: Rehabilitasi Jembatan Ngablak. *Jurnal Teknik Sipil*. 4(14): 255-262.
- [4] Lela, dkk. (2022). Analisis Penyebab dan pengaruh Contract Change Orders terhadap kinerja kontraktor pada proyek konstruksi. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*. 1(12): 21-34.
- [5] Materi Pelaksanaan Kontrak 2018 Lembaga Kebijakan Barang/Jasa Pemerintah.
- [6] Muluk, dkk. (2018). Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Change Order pada Proyek Konstruksi Jalan di Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Sipil*. 15(2): 77-87.
- [7] Sapulette, W. (2009). Analisa Penyebab dan Pengaruh Change Order Pada Proyek Infrastruktur dan Bangunan Gedung di Ambon. *Jurnal Teknologi*, 2(6): 627 - 633.
- [8] Siregar, S. (2014). *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- [9] Soeharto, I. (1999). *Manajemen Proyek : Dari Konseptual Sampai Operasional*. Jakarta: Erlangga.
- [10] Sompie, B.F. (2012). Analisa Faktor-Faktor Penyebab Change Order Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Waktu Pelaksanaan Proyek Konstruksi Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*. 2(2): 247-256.
- [11] Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- [12] Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [13] Undang-Undang No.2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi.
- [14] Vincentius, dkk. (2010). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas proyek konstruksi. *Jurnal Dimensi Pratama*. 1(9).
- [15] Yadeta, A. E. (2016). The Impact of Variation Orders on Public Building Projects. *International Journal of Construction Engineering and Managements*. 5(3): 86-91.
- [16] Yasin, N. (2003). *Mengenal Kontrak Konstruksi di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.